

## **BAB II. OBJEK WISATA KE'TE KESU**

### **II.1 Objek Pariwisata**

#### **II.1.1 Pengertian Pariwisata**

Indonesia adalah negara kepulauan yang terbentuk pulau besar hingga pulau kecil yang membentuk sebuah negara kesatuan. Dengan terbentuknya dari banyak pulau Indonesia juga memiliki beraneka ragam pariwisata. Pariwisata adalah salah satu kegiatan yang dilakukan diluar rumah untuk menambah wawasan baru dan melakukan aktivitas yang lebih yang dilakukan oleh kelompok atau individu .

Yoeti dalam I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatama (2017, h.15) kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata "*tour*", sedangkan untuk pengertian jamak, kata "Kepariwisataan" dapat digunakan kata "*tourisme*" atau "*tourism*"

Picard, M (1992, h. 9) Pariwisata adalah pengembangan dari ekonomi moneter, memasarkan pemandangan dan hasil budaya manusia, mengubah kawasan-kawasan dan masyarakat-masyarakat dunia menjadi pariwisata. Namun, dibalik kegiatan memasarkan dunia ini berlangsung proses lain, yang menyangkut jati diri bangsa dan makna-makna baru serta inti kebudayaan.

Marpaung dalam Shofwan Hanief dan Dian Permana (2018, h.2) "Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilaksanakan dalam salah satu waktu tertentu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berencana mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk menikmati keinginan yang beraneka ragam."

Soemanto (2018, h. 5) menjelaskan "Pariwisata mengandung unsur-unsur pokok, yaitu wisatawan, waktu luang, penggunaan waktu luang di lingkungan rumah, dan

di luar rumah dengan melakukan perjalanan wisata, terdapat objek dan daya tarik wisata dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan selama perjalanan wisata berlangsung yang disediakan oleh berbagai pihak: individu, kelompok, dan masyarakat.”

Dari pembahasan tentang pariwisata diatas maka pariwisata merupakan suatu jenis perjalanan yang dilakukan menuju suatu tempat yang bisa memberikan waktu untuk bersenang-senang dan memberikan manfaat lebih untuk kelompok atau individu yang melakukan kegiatan pariwisata.

### **II.1.2 Jenis Pariwisata**

Pembangunan pariwisata berkembang sangat pesat, terlihat dengan beragam jenis-jenis pariwisata yang ada. Menurut Pendit (seperti dikutip I Gusti Bagus Rai Utama, 2017, h. 145). Jenis-jenis pariwisata itu seperti wisata budaya, wisata bahari , wisata cagar alam, wisata MICE dan wisata agro.

Wisata budaya yang merupakan perjalanan yang dilakukan untuk mengetahui kebiasaan atau adat istiadat, cara hidup, serta mempelajari budaya dan keseniannya. Wisata bahari jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, seperti yang dilakukan di danau, pantai, teluk, atau laut. Wisata cagar alam jenis wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata MICE merupakan singkatan dari meeting, incentive, conference, exhibition yang diartikan sebagai wisata konvensi yang tergolong dalam industri wisata. Kegiatan wisata mice merupakan kegiatan wisata yang memberikan jasa pelayanan untuk suatu kelompok.. Wisata agro Wisata agro atau agrowisata merupakan kegiatan wisata yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan dapat meningkatkan sumber penghasilan daerah dari sektor ekonomi lainnya selain hasil pertanian.

### **II.2 Objek Wisata Ke'te Kesu**

Ke'te Kesu merupakan desa wisata yang terletak di Kampung Bonoran, Kelurahan Tikunna Malenong, Kecamatan Sanggalangi, Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Ke'te

Kesu salah satu desa yang menjaga kelestarian budaya Toraja, sehingga tempat ini ditetapkan sebagai cagar budaya oleh UNESCO.

### **II.2.1 Sejarah Ke'te Kesu**

Di dalam kawasan Ke'te Kesu terdapat beberapa peninggalan sejarah nenek moyang suku Toraja seperti rumah adat suku Toraja yang telah berdiri beberapa ratus tahun yang lalu. Rumah adat atau tongkonan yang ada di dalam kawasan Ke'te Kesu sebagai tempat pusat pelaksanaan kegiatan adat dan juga dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan mayat sebelum melaksanakan upacara adat pemakaman.

Pada deretan rumah adat atau tongkonan terdapat juga alang atau lumbung padi yang berhadapan dengan tongkonan. Terdapat banyak ornamen-ornamen ukiran Toraja pada setiap sudut dinding tongkonan yang memiliki simbol-simbol yang menjelaskan tentang srata sosial pemilik tongkonan, dan pada tiap tiang-tiang tongkonan terdapat banyak tanduk kerbau yang menandakan pemilik tongkonan pernah melaksanakan upacara adat yang besar.

Rumah adat yang ada didalam kawasan Ke'te' Kesu didirikan pertama kali pada abad ke-17. Pada tahun 1919 tongkonan Ke'te Kesu disatukan oleh pemangku adat Lembang Kesu, yang dipimpin langsung oleh Pong Panimba, dimana sebelumnya tongkonan yang ada di kawasan Ke'te Kesu terpisah antara tongkonan satu dan tongkonan lainnya. Tongkonan yang terpisah-pisah itu bernama To'sedana, Puang Ri Kesu, Tonga, Rura, dan Barongsa'lau, saat sudah berada di lokasi yang sama menjadi tongkonan Bamba dan bertahan sampai sekarang. Tongkonan Rura saat ini diahlifungsikan sebagai museum, yang menjadi tempat penyimpanan barang-barang sejarah suku Toraja.

Jarak sekitar 50 meter di utara tongkonan terdapat rante atau areal upacara adat yang ditandai dengan banyaknya batu menhir yang sebagian telah ada beberapa ratus tahun sebelumnya.

Pada arah selatan Tongkonan atau belakang tongkonan yang berjarak sekitar 70 meter terdapat areal kuburan yang berada pada bukit karst. Pada areal kuburan terdapat beberapa jenis kuburuan, seperti erong atau peti mati yang diletakan di tanah dan ada juga yang digantung di bagian pertengahan bukit karst. Ada beberapa jenis erong yang ada di areal pemakaman, seperti erong yang menyerupai perahu terbalik yang di dalamnya tersimpan ratusan tulang-belulang, dan erong yang berbentuk hewan seperti kerbau yang khusus menyimpan tulang-belulang laki-laki dan erong yang berbentuk babi yang khusus untuk menyimpan tulang-belulang wanita. Menurut tradisi yang berkembang erong yang berbentuk hewan adalah erong yang pertama kali digunakan oleh suku toraja untuk menyimpan tulang-belulang keluarga tongkonan Kesu.

Pada dinding-dinding tebing terdapat kuburan liang batu yang khusus untuk menguburkan keluarga bangsawan karena berfungsi untuk menyimpan harta orang yang dikuburkan agar aman dari pencurian. Selain kuburan yang berada pada bukit karst, terdapat kuburan yang menyerupai rumah yang berada pada sisi bukit. Kuburan yang menyerupai rumah ini merupakan kuburan yang masih digunakan hingga saat ini. Ada juga ratusan tau-tau atau replika orang yang sudah meninggal yang diletakan di sebuah gua yang dilengkapi dengan jeruji besi untuk melindungi dari pencurian barang-barang prasejarah.

Berikut ini adalah lokasi Objek Wisata Ke'te Kesu diambil dari depan :



Gambar II.1 Lokasi Objek wisata Ke'te Kesu

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses selasa 31 Desember 2019)

Berikut ini adalah lokasi Objek Wisata Ke'te Kesu diambil dari areal pemakaman:

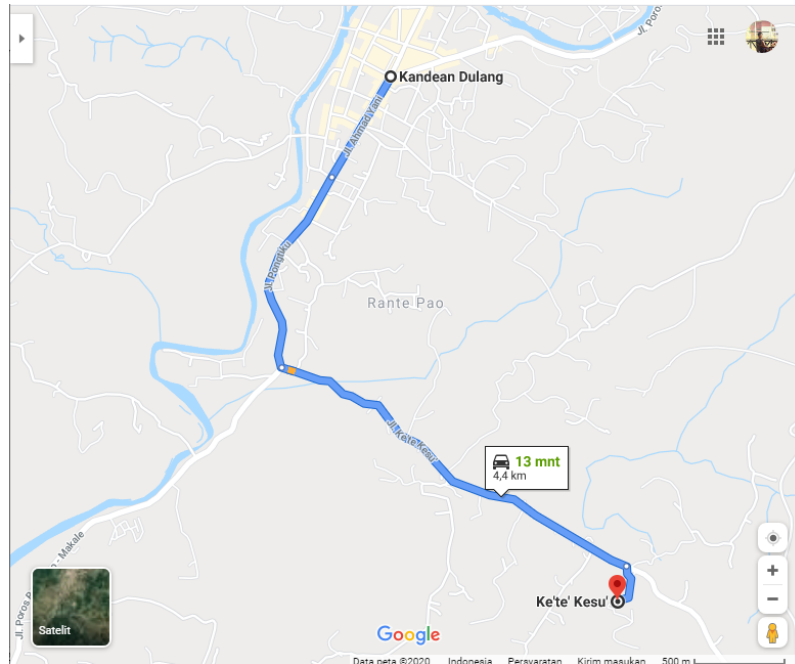


Gambar II.2 Areal Pemakaman Objek wisata Ke'te Kesu

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses selasa 31 Desember 2019)

## II.2.2 Lokasi objek wisata Ke'te Kesu

Letak lokasi objek wisata Ke'te Kesu berada di desa Pantanakan Lolo kecamatan Kesu Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan. Berjarak 4,4 km dari pusat kota Rantepao dan dapat ditempuh dengan waktu 13 menit. Berikut ini adalah peta menuju ke lokasi objek wisata Ke'te Kesu.



Gambar II.3 Lokasi objek wisata Ke'te Kesu

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Ke'te'+Kesu/> (diakses sabtu 11 April 2020)

### II.2.3 Karcis masuk objek wisata Ke'te Kesu

Harga karcis objek wisata Ke'te Kesu sangat terjangkau untuk masuk kedalam kawasan wisata. Untuk masuk kedalam kawasan objek wisata Ke'te Kesu pengunjung harus membayar biaya karcis sebesar Rp.15.000,00 untuk satu orang.



Gambar II.4 Karcis masuk objek wisata Ke'te Kesu

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses selasa 31 Desember 2019)

## II.2.4 Situs yang ada di objek wisata Ke'te Kesu

Di Objek Wisata Ke'te Kesu terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan berupa tongkonan, alang atau lumbung padi untuk beristirahat, megalitikum, museum, makam dan tempat penjualan cinderamata.

### II.2.4.1 Rumah adat Toraja / Tongkonan

Situs utama yang ada pada kawasan Ke'te Kesu adalah kompleks rumah adat atau tongkonan yang berusia ratusan tahun. Terdapat juga alang atau lumbung padi yang berhadapan langsung dengan tongkonan yang biasanya digunakan oleh wisatawan untuk beristirahat dan fungsi utama tongkonan ini untuk melakukan musyawarah adat dan untuk melaksanakan upacara adat. Ada lima rumah adat atau tongkonan dan lima belas alang atau lumbung padi yang berada pada areal ini.



Gambar II.5 Tongkonan Dan Alang Ke'te Kesu

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses selasa 31 Desember 2019)



Gambar II.6 Tongkonan Ke'te Kesu

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses Selasa 31 Desember 2019)

#### **II.2.4.2 Museum**

Pada areal kompleks rumah adat atau tongkonan terdapat tongkonan yang disungikan sebagai tempat untuk memperlihatkan peninggalan-peninggalan nenek moyang suku Toraja, seperti keris yang terbuat dari emas, peci emas, peranti makan dan minum yang terbuat dari logam ataupun batok, dan terdapat juga bendera merah putih yang pertama kali dikibarkan di Toraja.

#### **II.2.4.3 Menhir**

Sebelah utara tongkonan yang berjarak sekitar 50 meter terdapat rante yang berfungsi untuk melaksanakan upacara adat yang ditandai dengan banyaknya batu menhir. Luas lahan pada rante ini sekitar 2000 meter persegi. Terdapat 17 belas buah batu menhir yang berdiri di rante, setiap menhir memiliki ukuran yang



berbeda-beda. Menhir paling besar berukuran tinggi 3,85 m dan ketebalan batu 0.9 m, menhir terkecil berukuran tinggi 0.4 m dan tebal 0.4 m.



Gambar II.7 Lokasi Menhir Ke'te Kesu

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses selasa 31 Desember 2019)



Gambar II.8 Menhir

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses selasa 31 Desember 2019)

#### **II.2.4.4 Makam**

Pada kawasan Ke'te Kesu terdapat situs makam yang berada di arah selatan rumah adat atau tongkonan. Situs makam yang ada pada areal ini memiliki beberapa jenis

makam seperti liang kubur batu yang berada pada tebing, erong atau peti pemakaman, dan makam yang menyerupai rumah.



Gambar II.9 Patane Ke'te Kesu

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses Selasa 31 Desember 2019)



Gambar II.10 Erong Ke'te Kesu

Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses Selasa 31 Desember 2019)



Gambar II.11 Erong yang sudah hampir hancur  
Sumber: Dokumentasi oleh Rian Franata (diakses selasa 31 Desember 2019)

## **II.3 Analisis**

### **II.3.1 Analisa 5W+1H**

Menggunakan analisis 5W+1H bertujuan untuk mengetahui tentang informasi objek wisata Ke'te Kesu lebih jelas lagi. Analisis dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan. Hasil pengamatan yang dilakukan sebagai berikut.

#### ***What***

Desa wisata Ke'te Kesu yang berada di desa Pantanakan lolo kecamatan Kesu Toraja Utara.

#### ***Who***

Penyampaian informasi ditujukan kepada setiap pengunjung objek wisata Ke'te Kesu domestik maupun internasional.

#### ***Why***

Dengan adanya media informasi pengunjung akan lebih mudah untuk mengenali objek wisata Ke'te Kesu yang dikenal sebagai desa adat Toraja.

#### ***Where***

Media informasi akan diletakan pada setiap situs-situs dan fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola objek wisata Ke'te Kesu.

### ***When***

Saat pengunjung memasuki kawasan objek wisata Ke'te Kesu sudah bisa melihat beberapa media informasi.

### ***How***

Adanya media informasi akan mempermudah perjalanan wisata pengunjung,

## **II.3.2 Kuisisioner**

Nurkencana (1993, h. 35) memberikan pengertian kuisisioner sebagai metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu, dan individu-individu yang diberikan pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula.

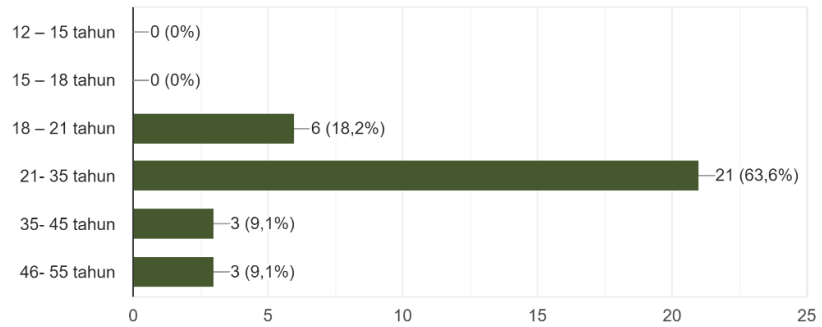
Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner terbuka, dengan kategori responden populasi yang telah mengunjungi objek wisata Ke'te Kesu. Maka dengan itu dibutuhkan pendapat responden tentang objek wisata Ke'te Kesu.

Hasil dari analisis menggunakan kuisisioner telah dijawab 33 responden dan dibagikan melalui Google Form, dengan rata-rata usia 21 - 55 Tahun. Analisis kuisisioner dilakukan pada tanggal 23 - 26 Desember 2019.

Berikut data-data kuisisioner yang berhasil di dapat:

- Presentase umur responden.

Umur  
33 tanggapan



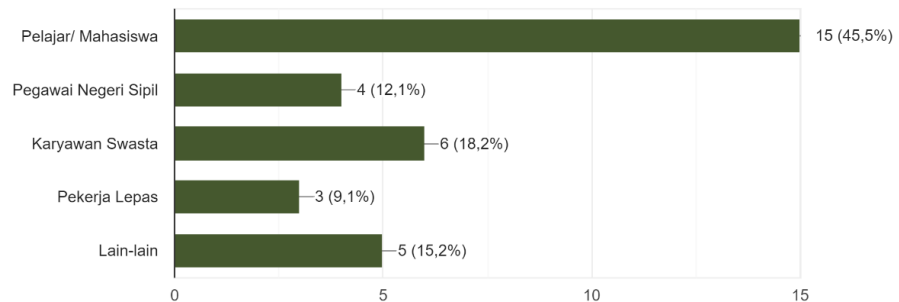
Gambar II.12 Grafik umur responden

Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Berdasarkan hasil kuisisioner di atas 63.3% rentan usia 21- 35 tahun, 18.2% usia 18- 21 tahun dan 9.1% usia 35- 55 tahun yang telah berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu. Pertanyaan ini diajukan agar mengetahui usia responden.

- Darimana anda mengetahui objek wisata Ke'te Kesu?

Pekerjaan  
33 tanggapan



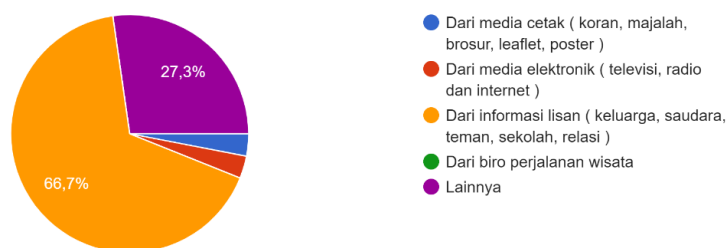
Gambar II.13 Grafik pekerjaan responden

Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Berdasarkan kuesioner di atas pekerjaan responder terdiri dari 45.5% pelajar/ mahasiswa, 12.1% pegawai negeri sipil, 18.2% karyawan swasta, 9.1% pekerja lepas dan 15.2% memiliki pekerjaan yang lain-lain.

- Darimana anda mengetahui objek wisata Ke'te Kesu?

Darimana anda mengetahui objek wisata Ke'te Kesu?  
33 tanggapan

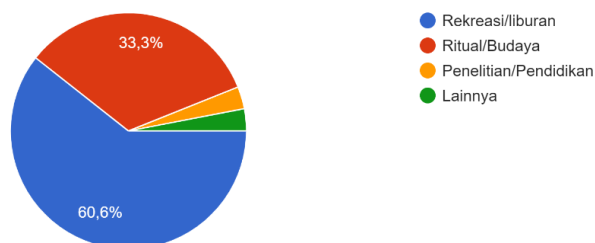


Gambar II.14 Diagram respon terhadap sumber informasi  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Berdasarkan hasil kuisioner diatas responden yang mengetahui objek wisata Ke'te Kesu dari informasi lisan (keluarga, saudara, teman, sekolah, relasi) berjumlah 66.7%, megetahui objek wisata K'te Kesu dari informasi lainnya 27.3%, dari media cetak dan media elektronik 3%.

- Apa tujuan anda datang berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu?

Apa tujuan anda datang berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu?  
33 tanggapan

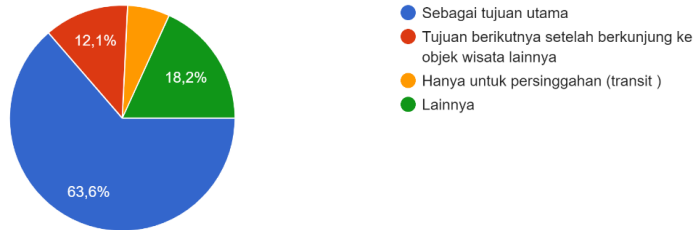


Gambar II.15 Diagram respon tujuan berkunjung  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Dari hasil jawaban responden diatas tentang tujuan untuk berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu untk rekreasi/ liburan 60.6%, ritual budaya 33.3% dan untuk penelitian untuk hal Pendidikan dan lainnya 3%. Presentase data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berkunjung untuk melakukan rekreasi.

- Sifat kunjungan anda ke objek wisata Ke'te Kesu ?

Sifat kunjungan anda ke objek wisata Ke'te Kesu ?  
33 tanggapan

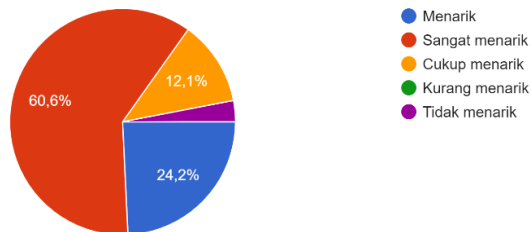


Gambar II.16 Diagram sifat kunjungan responden  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Berdasarkan data diatas sifat kunjungan responden ke objek wisata Ke'te Kesu sebagai tujuan utama 63.6%, tujuan berikutnya setelah berkunjung ke objek wisata lainnya 12.1%, hanya untuk persinggahan 6.1% dan lainnya berada pada 18.2%. data diatas menunjukkan bahwa responden sebagian besar menjadikan objek wisata Ke'te Kesu sebagai tujuan utama.

- Apakah objek wisata Ke'te Kesu Menarik untuk dikunjungi?

Apakah objek wisata Ke'te Kesu Menarik untuk dikunjungi?  
33 tanggapan

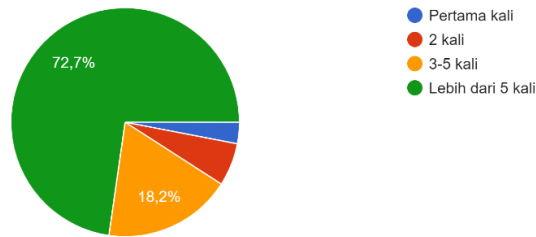


Gambar II.17 Diagram respon menarik terhadap objek wisata Ke'te Kesu  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Dari data diatas menunjukkan jawaban responden yang berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu yang sangat menarik 60.6%, menarik 24.2%, cukup menarik 12.1%, tidak menarik 3% dan kurang menarik 0%.

- Sudah berapa kali berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu?

Sudah berapa kali berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu?  
33 tanggapan

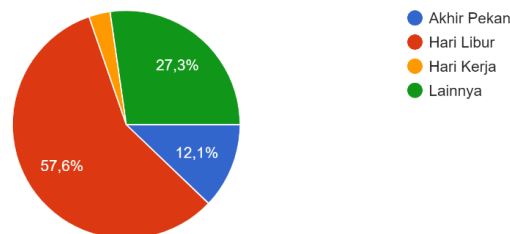


Gambar II.18 Diagram respon terhadap jumlah kunjungan  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Untuk diagram diatas responden yang telah berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu lebih dari lima kali 72.7%, tiga sampai lima kali 18.2%, dua kali 6.1% dan pertama kali 3%. Terlihat pada data diatas responden rata-rata sudah sering mengunjungi objek wisata Ke'te kesu lebih dari lima kali.

- Pada waktu kapan biasanya anda mengunjungi objek wisata Ke'te Kesu ?

Pada waktu kapan biasanya anda mengunjungi objek wisata Ke'te Kesu ?  
33 tanggapan



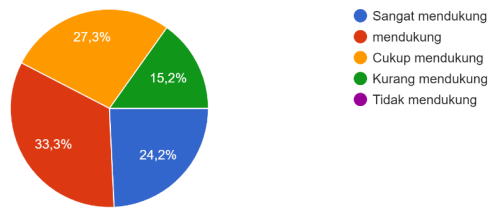
Gambar II.19 Diagram respon terhadap waktu kunjungan  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Dari hasil data diatas responden biasanya mengunjungi objek wisata Ke'te Kesu pada hari libur 57.6%, pada hari lainnya 27.3%, akhir pekan 12.1% dan untuk hari kerja 3%. Rata-rata responden berkunjung ke objek wisata Ke'te Kesu pada saat ha libur.

- Apakah fasilitas/sarana prasarana lingkungan wisata Ke'te kesu mendukung untuk menjalani perjalanan wisata anda?



Apakah fasilitas/sarana prasarana lingkungan wisata Ke'te kesu mendukung untuk menjalani perjalanan wisata anda?  
33 tanggapan

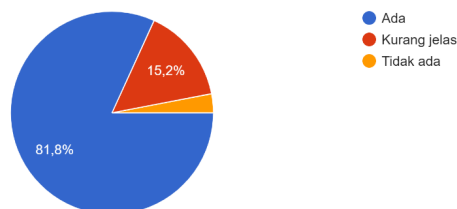


Gambar II.20 Diagram respon terhadap fasilitas dan sarana  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Berdasarkan hasil kuisioner diatas fasilitas atau sarana lingkungan wisata Ke'te Kesu dalam melakukan perjalanan wisata sangat mendukung 24.2%, mendukung 33.3%, cukup mendukung 27.3%, kurang mendukung 15.2%. dari tanggapan responden untuk fasilitas dan sarana yang berada dalam kawasan objek wisata Ke'te Kesu mendukung dalam melakukan perjalanan wisata.

- Apakah ada papan informasi mengenai wisata Ke'te Kesu?

Apakah ada petunjuk arah dalam objek wisata?  
33 tanggapan

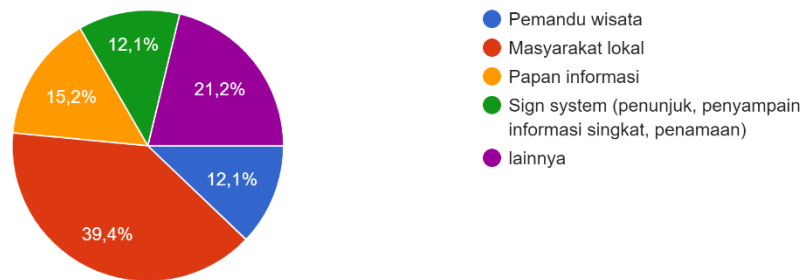


Gambar II.21 Diagram respon terhadap petunjuk arah  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Berdasarkan diagram diatas petunjuk arah dalam objek wisata Ke'te Kesu ada 81.8%, kurang jelas 15.2% dan tidak ada 3%. Untuk data diatas dapat disimpulkan dari data hasil observasi responden yang melihat petunjuk arah yang ukurannya kecil masih dapat terlihat oleh responden dan masih ada juga responden yang melihatnya kurang jelas.

- Bagaimana anda mengetahui fasilitas dan situs yang ada dalam objek wisata Ke'te Kesu?

Bagaimana anda mengetahui fasilitas dan situs yang ada dalam objek wisata Ke'te Kesu?  
33 tanggapan



Gambar II.22 Diagram respon terhadap fasilitas dan situs  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

Dari hasil data diatas responden bisa mengetahui fasilitas dan situs yang berada dalam kawasan Ke'te Kesu dapat mengetahuinya dari masyarakat lokal 39.4%, informasi lainnya 21.2%, papan informasi 15.2%, sign system 12.1% dan pemandu wisata 12.1%. dapat disimpulkan bahwa sebagian responden masih bingung dengan fasilitas yang dimiliki oleh objek wisata Ke'te Kesu

- Hal yang membuat wisata Ke'te Kesu terkesan untuk anda?

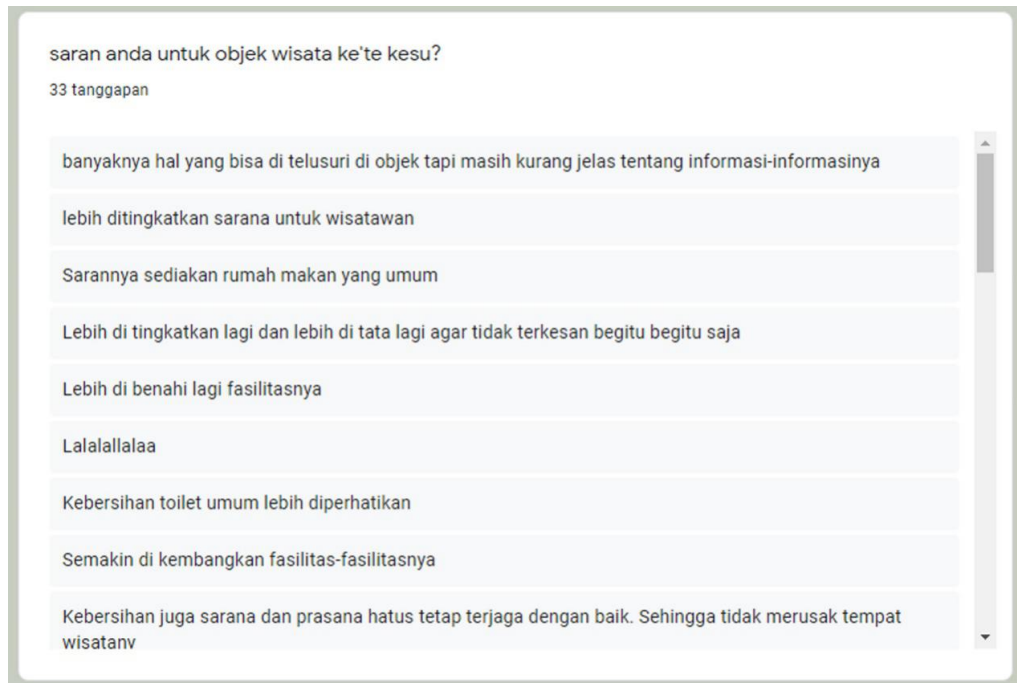
Dari data yang didapat mengenai kesan responden terhadap objek wisata Ke'te Kesu, responden mempunyai kesan yang cukup variative. Ada yang mendapatkan kesan yang bagus untuk mengabadikan momen dengan rumah adat Toraja, ada yang terkesan dengan keramahan masyarakat lokalnya dan ada yang mungkin tidak bisa mengungkapkan kesannya yang hanya mengisi tanggapannya dengan lalalala.



Gambar II.23 Kesan responden

Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

- Saran anda untuk objek wisata ke'te kesu?  
Berdasarkan data yang terkumpul, sebagian besar responden memberikan saran untuk fasilitas- fasilitas yang ada pada kawasan Ke'te Kesu untuk di kembangkan seperti saran responden semakin dikembangkan fasilitas-fasilitasnya. Ada juga yang memberikan sarannya tentang banyaknya hal yang dapat ditelusuri pada objek tetapi masih kurang jelas tentang informasi-informasi yang diberikan.



Gambar II.24 Saran responden terhadap objek wisata Ke'te Kesu  
Sumber: Dokumentasi pribadi (diakses minggu 28 Desember 2019)

## II.4 Resume

Berdasarkan dengan analisis data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan ketersediaan media informasi objek wisata Ke'te Kesu belum bisa diperoleh oleh beberapa pengunjung yang ingin mengenal lebih jauh tentang budaya Toraja. Keterbatasan media informasi ini membuat beberapa pengunjung untuk melakukan perjalanan wisatanya ke objek wisata Ke'te Kesu dilakukan beberapa kali untuk lebih mengenal lagi situs yang ada didalam kawasan Ke'te Kesu. Maka dari itu, diperlukan beberapa media informasi yang mewadai perjalanan wisata budaya agar objek wisata Ke'te Kesu lebih maksimal memberikan informasi tentang Toraja.

## II.5 Solusi Perancangan

Solusi perancangan yang akan diberikan berdasarkan adanya permasalahan dan data-data analisa diatas, maka perlu diberikan sebuah media yang memberikan sebuah informasi yang dapat dijangkau dan memberikan informasi yang lebih menarik tentang situs-situs yang ada kepada setiap pengunjung Ke'te Kesu. Diharapkan dengan adanya media informasi tersebut dapat membuat pengunjung merasa puas dan tidak bingung dengan informasi yang diberikan.